

**KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**Syukri Rahmad**

**NIM/BP : 16061093/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

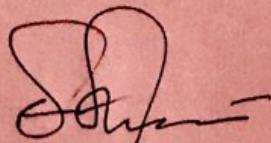
**KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Syukri Rahmad  
TM/NIM : 2016/16061093  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2021

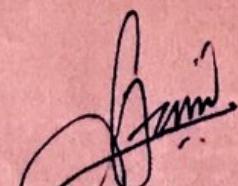
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Rijal Abdullah, M.T.  
NIP. 19610328 198609 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik UNP



Faisal Ashar, Ph.D.  
NIP. 19750103 200312 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMK NEGERI 1 PADANG**

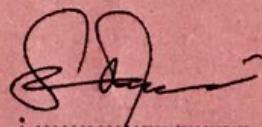
Nama : Syukri Rahmad  
TM/NIM : 2016/16061093  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2021

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Rijal Abdullah, M.T



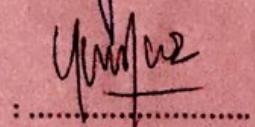
: .....

Anggota: Dr. Jonni Mardizal, MM.



: .....

Anggota: Yaumal Arbi, ST.,MT



: .....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukri Rahmad  
NIM/TM : 16061093 / 2016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul..... Kontribusi Caya mengajar Guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMKN 1 Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, Ph.D )  
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Syukri Rahmad.

## ABSTRAK

**Syukri Rahmad, 2021:Kontribusi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang**

**Pembimbing : Dr. Rijal Abdullah, MT**

Latar belakang penelitian ini adalah banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM karena gaya mengajar guru yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Kontribusi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang yang telah selesai belajar Mekanika Teknik, berjumlah 60 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dalam skala Likert yang disebarluaskan kepada responden.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Gaya Mengajar Guru terhadap minat Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Dengan nilai *R-square* sebesar 0,380, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Variabel X (gaya mengajar guru) dengan Variabel Y (hasil belajar). Dari hasil perhitungan koefisien determinas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru berkontribusi sebesar 14,44% terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang.

**Kata kunci:** Kontribusi, *gaya mengajar, hasil belajar*

## ABSTRACT

**Syukri Rahmad, 2021: Contribution of Teacher Teaching Style to the Learning Outcomes of Engineering Mechanics in class X SMK Negeri 1 Padang.**

**Supervisor : Dr. Rijal Abdullah, MT**

*The background of this research is that many students have scores below the KKM because the teacher's teaching style is less attractive. This study aims to reveal the Contribution of Teacher Teaching Style to the Learning Outcomes of Engineering Mechanics in class X SMK Negeri 1 Padang.*

*The population and the sample of this study were 60 students of class XI at SMK Negeri 1 Padang who had finished studying Engineering Mechanics. The research data were collected through a questionnaire on a Likert scale which was distributed to respondents.*

*From the results of the data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant contribution of the Teacher's Teaching Style to the interest in the Learning Outcomes of Engineering Mechanics in class X SMK Negeri 1 Padang. With an R-square value of 0.380, it means that there is a relationship between variable X (teacher's teaching style) and variable Y (learning outcomes). From the calculation of the coefficient of determination, it can be concluded that the teaching style of the teacher contributes 14.44% to the learning outcomes of Engineering Mechanics students of Class X SMK Negeri 1 Padang.*

**Keywords:** *Contribution, teaching style, learning outcomes*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang”. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam penegakan agama Islam dan menuntun umat agar memiliki akhlakul karimah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jonni Mardial, MM. selaku Dosen Pengaji.
3. Bapak Yaumal Arbi, ST.MT. selaku Dosen Pengaji.
4. Bapak Muvi Yandra,S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Faisal Ashar, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
6. Bapak Dr. Fahmi Rizal,M.Pd.,M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, semangat serta motivasi.
9. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SubhanahuWata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa

penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis ke depannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	5
1. Belajar.....	5
1) Pengertian Belajar .....	5
2) Teori Belajar.....	6
3) Hasil Belajar .....	7
2. Gaya Mengajar .....	9
1) Pengertian Gaya Mengajar Guru .....	9
2) Macam-macam Gaya Mengajar.....	10
3) Konsep Dasar Mengajar .....	14
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	16
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17

C. Populasi dan Sampel .....	17
1. Populasi .....	17
2. Sampel.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Uji Coba Instrumen .....	19
1. Uji Validitas .....	20
2. Uji Reliabilitas .....	20
G. Analisis Uji Coba Instrumen.....	21
1. Uji Validitas .....	21
2. Uji Reliabilitas .....	22
H. Teknik Analisis Data.....	23
1. Uji Analisis Deskriptif .....	23
2. Uji Persyaratan Analisis.....	24
a. Uji Normalitas .....	24
b. Uji Linieritas.....	25
3. Uji Analisis Asosiatif (Hipotesis) .....	25
a. Uji korelasi .....	25
b. Uji koefesien Determinasi .....	26

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	27
1. Gaya Mengajar guru.....	27
2. Hasil belajar siswa.....	31
B. Uji Persyaratan Analisis .....	34
1. Uji Normalitas .....	34
2. Uji Linearitas.....	36
E. Uji Hipotesis .....	38
1. Uji Korelasi .....	38
2. Uji koefisien determinasi .....	40
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Meknik Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019.....	1
Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Meknik Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.....	2
Tabel 3. Skor Skala Pengukuran Angket .....	19
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	19
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	21
Tabel 6. Butiran Pernyataan Angket Penelitian .....	22
Tabel 7. Pengkategorian Skor .....	24
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	26
Tabel 9. Data Gaya Mengajar Guru .....	28
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru .....	29
Tabel 11. Kategori Skor Variabel Gaya Mengajar Guru .....	31
Tabel 12. Data Hasil Belajar Siswa.....	32
Tabel 13. Hasil Belajar Siswa .....	34
Tabel 14. Kategori Hasil Belajar Siswa .....	35
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	36
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	38
Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis .....	39

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru .....	29
Gambar 3. Grafik Pengkategorian Skor Gaya Mengajar Guru .....	31
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....	33
Gambar 5. Grafik Pengkategorian Skor Hasil Belajar Siswa .....	34
Gambar 6. Grafik Histogram <i>Regression Standardized Residual</i> .....	36
Gambar 7. Grafik P-P Plot <i>Regression Standardized Residual</i> .....	36
Gambar 8. Grafik <i>Linearitas Scatter Plot</i> .....	38
Gambar 9. Grafik <i>Scatter Plot</i> .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	44
2.	Data Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang .....	45
3.	Surat Undangan Seminar Proposal.....	56
4.	Surat Tugas Validator .....	57
5.	Catatan Bimbingan Validasi Angkaet Penelitian.....	59
6.	Angket Uji Coba Instrumen .....	63
7.	Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba Instrumen.....	67
8.	Dokumentasi Uji Coba Instrumen.....	69
9.	Hasil Jawaban Uji Coba Instrumen.....	70
10.	Hasil analisis Uji Coba Instrumen.....	82
11.	Angket Penelitian.....	90
12.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden.....	93
13.	Dokumentasi Penelitian .....	95
14.	Hasil Jawaban Responden.....	96
15.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	105
16.	Surat Tugas Penguji Skripsi.....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan berperan untuk menghasilkan lulusan yang dapat bekerja di industri sesuai dengan bidangnya. Tapi saat ini, peran tersebut belum berhasil secara optimal, pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan masih tinggi. Karakteristik penganggur tingkat pengangguran terbuka (TPT) hasil sakernas Agustus 2020 sebesar 7,07 %. Hal ini berarti dari 100 orang terdapat sekitar tujuh orang penganggur. TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejurun (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang lainnya, yaitu 13,55%, sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) kebawah, yaitu sebesar 3,61%.

Besarnya persentase angka pengangguran ini dipengaruhi oleh kompetensi yang diharapkan oleh dunia industri masih belum sesuai dengan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, salah satu yang menunjukkan rendahnya kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan adalah nilai hasil belajar. Sebagai mana terungkap melalui observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang, pada mata pelajaran Mekanika Teknik seperti yang tertera pada Tabel 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Meknika Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Hasil Belajar</b>	
		<b>&lt; 80</b>	<b>≥ 80</b>
X DPIB – A	35	15	20
X DPIB – B	33	15	18
X BKP – A	30	13	17
X BKP – B	28	12	16
<b>Persentase (%)</b>	(100%)	43,6%	56,4%

Sumber: Guru mata pelajaran Mekanika Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Meknika Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Hasil Belajar</b>	
		<b>&lt;80</b>	<b>≥80</b>
X DPIB – A	31	13	18
X DPIB – B	30	14	16
X BKP – A	28	10	18
X BKP – B	30	14	16
<b>Persentase (%)</b>	(100%)	42,8%	57,2%

Sumber: Guru mata pelajaran Mekanika Teknik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini juga menjadi pedoman atau bahan pertimbangan untuk menentukan kemampuan siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, Slameto (2010: 54) mengungkapkan “ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa yang sedang belajar seperti kedisiplinan, perhatian, kesehatan, minat, bakat, sikap, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu seperti faktor keluarga, faktor lingkungan (sekolah) dan faktor masyarakat.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Mai 2020 penulis melihat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Mekanika Teknik yang rendah. Hal ini diindikasikan oleh beberapa aspek: siswa sering datang terlambat, siswa sering keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak serius dalam belajar, dan tugas yang diberikan tidak diselesaikan tepat waktu.

Dari catatan penulis selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Padang, terlihat kurangnya media pembelajaran yang tersedia. Misalnya siswa tidak memiliki buku teks (panduan) pembelajaran, infocus yang tersedia terbatas. Hal ini mengakibakan proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal, akibatnya materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sulit dipahami oleh siswa.

Manajemen jadwal pembelajaran juga harus diperhatikan bagi pihak sekolah terutama pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Mekanika Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit. Pada proses pembelajaran diperlukan suasana yang tenang serta konsentasi yang tinggi agar dapat memahami materi yang akan dipelajari. Suasana yang tenang dan konsentrasi yang tinggi bisa didapatkan oleh siswa pada jam awal pembelajaran (pagi hari). Sehingga membutuhkan manajemen jadwal pembelajaran yang baik, namun di SMK Negeri 1 Padang penepatan jadwal pembelajaran ada yang kurang tepat (siang hari).

Gaya mengajar guru Mekanika Teknik di SMK Negeri 1 Padang yang penulis lihat masih bersifat gaya mengajar klasik. Gaya mengajar guru di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas. Proses belajar mengajar di kelas tentulah melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, yang ditunjang dan ditunjukkan dengan gaya mengajar guru di kelas. Guru pengampu mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 1 Padang menggunakan gaya belajar yang bersifat gaya mengajar klasik, dimana guru yang dominan saat pembelajaran. Maksudnya, guru mendominasi dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis lebih tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Kontribusi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya media pembelajaran yang tersedia.
3. Manajemen jadwal pembelajaran yang kurang kondusif.
4. Gaya mengajar guru kurang menarik (gaya mengajar klasik).

## **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi di atas, penulis tertarik meneliti aspek gaya mengajar guru dan bagaimana sumbangannya terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut yaitu: apakah terdapat kontribusi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap kontribusi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran Mekanika Teknik.
2. Sebagai rujukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Mekanika Teknik.
3. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Belajar**

###### **1) Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Definisi belajar adalah memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Durton dalam Mutadi (2007:12) "*Learning is a change the individual due to interaction of that individual and his environments which fills a need and makes him capable of dealing adequately with his environment*". Mengartikan belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungan secara memadai.

Menurut Baharuddin (2010:13), belajar (*to learn*) memiliki arti: *to gain knowledge, comprehension, or mastery of trough experience or study, to fix in the mind or memory; memorize; to acquire trough experience, to become in forme of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu peroses perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perubahan tersebut adalah berbagai bentuk perubahan, pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan berbagai aspek yang ada pada individu yang belajar.

## 2) Teori Belajar

Berikut beberapa teori belajar menurut Indah (2012:34-43) yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan antara lain:

- 1) Menurut teori belajar behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian didalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku. Dimana seorang guru memberi stimulus kepada siswa agar menimbulkan respon sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Hubungan stimulus dan respon ini bisa menjadi sebuah kebiasaan sehingga ketika siswa menemukan kesulitan atau masalah, guru menyuruh untuk mencoba lagi sehingga siswa bisa menemukan solusi yang terbaik.
- 2) Menurut teori belajar kognitif, belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan. Teori ini bertujuan mengaktifkan indra seorang siswa sehingga memperoleh pemahaman, pengaktifan ini dapat diwujutkan dengan menggunakan media atau alat bantu.
- 3) Menurut teori belajar humanisme, proses belajar harus dimulai dan ditunjukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, maksudnya mencapai aktualisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal. Maksudnya, guru sebagai pembimbing memberi arahan agar seorang siswa dapat memaksimalkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Dan siswa diharapkan perlu berinisiatif

melibatkan pribadinya dalam proses belajar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

- 4) Menurut teori belajar sibernetik, belajar adalah mengolah informasi (pesan pembelajaran), proses belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi.
- 5) Menurut teori belajar konstruktivisme, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi.

### **3) Hasil Belajar**

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seorang yang memiliki pengetahuan. Maksutnya dengan adanya hasil belajar, orang bisa mengetahui seberapa jauh seorang siswa dapat memahami, menangkap dan memiliki materi yang telah dipelajari.

Berikut pendapat ahli tentang belajar:

1. Menurut Oemar Hamalik (2007:30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
2. Menurut Slameto (2013:2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya
3. Menurut Sardiman (2011:21) Belajar adalah “sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah angka atau nilai yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dengan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar

tidak mutlak hanya berupa nilai, tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, ketrampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan yang positif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

1. Faktor internal

- a. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- b. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

2. Faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan siswa seperti faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan sosial.
- b. Faktor instrumental antara lain adalah sarana fisik atau gedung sekolah, alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, materi pembelajaran serta strategi pembelajaran.

Hsail belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat faktor internal maupun faktor eksternal. Dimana faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

## 2. Gaya Mengajar

### 1) Pengertian Gaya Mengajar Guru

Gaya adalah suatu pembawaan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor alamiah seperti karakteristik. Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, Ali (2002:57). Mengajar pada umumnya adalah usaha guru untuk menciptakan interaksi sedemikian rupa antara murid dengan lingkungan, guru, alat pelajaran dan sebagai mana yang disebut dalam proses pembelajaran, dengan harapan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya adalah sebuah pembentukan bagi individu agar mampu untuk hidup mandiri dikehidupan yang akan datang.

Didalam pembelajaran gurulah yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran itu sendiri juga melibatkan siswa. Sehingga dengan adanya pengajaran tersebut bermaksut untuk mengantarkan seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan perantara seorang guru.

Guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa harus memiliki “kompetensi-kompetensi keguruan dan setiap guru harus menguasai serta trampil dalam melaksanakan mengajar” Daryono (3013:159). Dengan demikian guru diharapkan bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar ketika proses pembelajaran berlangsung siswa bisa belajar dengan nyaman dan aktif sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam kelas.

Terdapat beberapa pengertian gaya mengajar menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Uzer (1993:278) Gaya Mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar

mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

- 2) Menurut Abu (2005:125) gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 3) Menurut Thoifuri (2013:81) gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar baik bersifat kulikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kulikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru adalah suatu cara seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian gaya mengajar guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, apabila seorang guru memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik.

## 2) Macam-macam Gaya Mengajar

Menurut Muhammad Ali (2002:59) Gaya-gaya mengajar dapat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu:

- 1) Gaya mengajar klasik

Gaya mengajar klasik adalah gaya mengajar guru dimana guru mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, pembelajarannya bersifat pasif. Dalam penyampaian materi tidak didasarkan pada minat anak, melainkan pada urutan tertentu. Oleh karena itu guru harus ahli (*expert*) tentang pelajaran yang dipegangnya. Sedangkan menurut Hermawan dkk dalam buku Abdul Majid (2016:297) guru dengan gaya mengajar klasik “masih

menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya”.

Ciri-ciri gaya mengajar klasik menurut Tohoifuri (2005:83-84) adalah:

- a. Bahan pelajaran, berupa: sejumlah informasi dan ide yang sudah populer dan diketahui siswa, bersifat objektif, jelas, sistematis, dan logis.
- b. Proses penyampaian materi: menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya yang bersifat memelihara, tidak didasarkan pada minat siswa, hanya didasarkan pada urutan tertentu.
- c. Peran siswa: pasif, hanya diberikan pelajaran untuk didengarkan.
- d. Peran guru: dominan, hanya menyampaikan bahan ajar, otoriter, namun ia benar-benar ahli.

## 2) gaya mengajar teknologis

Gaya mengajar teknologis merupakan gaya mengajar guru yang mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Dimana bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan anak. Peranan isi pelajaran adalah dominan. Oleh karena itu bahan disusun oleh ahlinya masing-masing. Bahan itu bertalian dengan data objektif dan keterampilan yang dapat menuntun kompetensi vokasional siswa. Dan guru hanya berperan sebagai pemandu (*guide*), pengarah (*director*), atau pemberi kemudahan (*facilitator*) dalam belajar.

Ciri-ciri gaya mengajar teknologis menurut Tohoifuri (2005:84-85) adalah sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran: terprogram sedemikian rupa dalam perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang ditekankan pada kompetensi siswa secara individual, disusun oleh ahlinya masing-masing, materi ajar terkait dengan data

objektif dan keterampilan siswa untuk menunjang kompetensinya.

- b. Proses penyampaian materi: menyampaikan sesuai dengan tingkat kesiapan siswa, memberi stimulasi pada siswa untuk dijawab.
- c. Peran siswa: mempelajari apa yang dapat memberi manfaat pada dirinya, dan belajar dengan menggunakan media secukupnya, merespon apa yang diajukan kepadanya dengan bantuan media.
- d. Peran guru: pemandu (membimbing siswa dalam belajar), pengarah (memberikan petunjuk pada siswa dalam belajar), fasilitator (memberi kemudahan pada siswa dalam belajar).

### 3) Gaya mengajar personalisasi

Gaya mengajar personalisasi merupakan gaya mengajar guru dimana siswa dominan saat pembelajaran. Pembelajaran dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Guru tidak hanya memberi materi pelajaran untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai.

Ciri-ciri gaya mengajar personalis menurut Tohoifuri (2005:86) sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran: disusun secara situasional sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa secara individual.
- b. Proses penyampaian materi: menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa
- c. Peran siswa: dominan dan dipandang sebagai pribadi.
- d. Peran guru: membantu menuntun perkembangansiswa melalui pengalaman belajar, menjadi psikolog, menguasai metode pengajaran dan sebagai narasumber.

### 4) Gaya mengajar interaksional

Gaya mengajar interaksional merupakan gaya mengajar guru dimana saat pembelajaran guru dan siswa sama-sama dominan. Gaya mengajar ini guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal. Guru dalam gaya mengajar ini menciptakan iklim saling ketergantungan sehingga memicu timbulnya dialog antara guru dan siswa maupun antar siswa dengan siswa sehingga siswa dapat belajar melalui hubungan dialogis tersebut.

Ciri-ciri gaya mengajar interaksional menurut Tohoifuri (2005:86) sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran: berupa masalah-masalah situasional yang terkait dengan sosio-kultural dan kontemporer.
- b. Proses penyampaian materi: menyampaikan dengan dua arah, dialogis, tanya jawab guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
- c. Peran siswa: dominan, mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat temannya, memodifikasi berbagai ide untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid.
- d. Peran guru: dominan menciptakan suasana belajar yang saling ketergantungan, dan bersama siswa memodifikasi berbagai ide atau pengetahuan untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional. Apapun gaya mengajar mengajar yang digunakan oleh seorang guru hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat menunjang proses belajar siswa dan mendapatkan hasil yang optimal. Apapun gaya mengajar mengajar yang digunakan oleh seorang guru hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat menunjang proses belajar siswa terutama dalam hal hasil belajar.

### **3) Konsep Dasar Mengajar**

#### **1) Mengajar Sebagai Proses Menyampaikan Materi Pelajaran**

Menurut Abuddin (2010:151) “mengajar merupakan proses interaksi yang dilakukan pendidik (guru) terhadap peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Sedangkan pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan”. Secara deskriptif mengajar dapat diartikan sebagai proses mentrasfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

#### **2) Mengajar Sebagai Proses Mengatur Lingkungan**

Muzayyin Arifin (2003:34) berpendapat: “masyarakat merupakan salah satu bagian dari lingkungan pendidikan yang dapat memberikan sumbangsih dalam peroses pembelajaran. Sehingga hubungan antara pendidikan dengan masyarakat erat sekali, maka dalam peroses pengembangannya saling mempengaruhi”. Menurut Omar Hamalik (2011:29) ”Pandangan mengajar yang hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan itu, dianggap tidak sesuai lagi dengan keadaan. Pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkunagn. Alasan inilah yang kemudian menuntut perlu terjadinya perubahan paradigma mengajar dari mengajar hanya sebata menyampaikan materi pelajaran kepada mengajar sebagai proses mengatur lingkungan”.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan masalah yang penulis teliti, didapatkan beberapa penelitian yang terdahulu tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Penelitian ini di tulis oleh Innayatul Romadhonia Putri dengan judul *“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan

hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Pengaruh Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Penelitian ini di tulis oleh Chintya Septiana Andri dengan judul "*Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya.
3. Penelitian ini di tulis oleh Mohammad Iqbal Fathoni dengan judul "*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Metivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Penelitian ini di tulis oleh Kurnia Aji Saputra dengan judul "*Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Ditinjau dari Tingkat Kecerdasan Siswa*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh interaksi yang bermakna antara Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Ditinjau dari Tingkat Kecerdasan Siswa.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis dapat dinyatakan bahwa gaya mengajar guru berkontribusi terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa. Maksutnya gaya mengajar guru berkorelasi dengan hasil belajar siswa, maka semakin baik gaya mengajar guru menurut siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Kesimpulan tersebut dapat digambarkan dalam bagan seperti terlihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah di atas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat kontribusi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis hipotesis terdapat kontribusi yang positif antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berkontribusi sebesar 14,44% terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kontribusi gaya mengajar guru memiliki kontribusi yang kecil terhadap hasil belajar siswa, adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal (minat, bakat, motivasi, ingatan, kondisi kesehatan dan kebugaran fisik) sedangkan faktor eksternal (faktor lingkungan alam, lingkungan sekolah, alat pelajaran, media pelajaran, dan lain sebagainya).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data kontribusi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang terdapat kontribusi sebesar 14,44%. Maka untuk itu diharapkan kepada pihak guru dan sekolah untuk mengantisipasi hal itu, dengan cara membuat inovasi gaya mengajar baru agar bisa meningkatkan hasil belajar Mekanika Teknik siswa dalam belajar.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel bebas yang lain karena masih banyak macam-macam gaya mengajar guru yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Andri. Chintya Septiana. 2013. Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media
- Daryono. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Fathoni. Mohammad Iqbal. 2018. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Metivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Hamalik, Omar. 2011. *Peroses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: Diva Press
- Indah Kosmiyah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Majid, Abdul. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993 *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar cet pertama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Muhammad Thobroni &arif Mustofa. 2012. *Belajar & Pembelajaran Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diktat Keagamaan Semarang
- Nata, Abuddin. 2010 *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia)*. Jakarta: Kencana
- Putri, Innayatul Romadhon. 2019. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.